

## PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA DAN PEMASARAN PRODUK BAGI USAHA RUMAH TANGGA SUSU SAPI PERAH

Natalia Lily Babulu, Marce Sherly Kase dan Desmon Redikson Manane

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Timor

E-mail: lily@unimor.ac.id

**ABSTRAK.** Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Pemasaran Produk bagi Usaha Rumah Tangga Susu Sapi Perah di Desa Mandeu Kecamatan Raimanuk, Kabupaten Belu-NTT. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan difokuskan pada usaha rumah tangga. Salah satu usaha rumah tangganya memiliki 8 ekor ternak sapi perah yang terdiri dari 3 ekor jantan dan 5 ekor betina. Berdasarkan pengamatan penulis, industri usaha rumahan ini memiliki banyak keterbatasan, antara lain sebagai berikut : Pembukuan yang dilakukan belum sesuai dengan standar pembukuan yang benar dan Pemasaran hasil produksi susu sapi belum dilakukan secara optimal. Tujuan dari pengabdian pada masyarakat ini adalah memahami tata cara pembukuan yang baik bagi pelaku usaha rumahan susu sapi dan memperluas lagi pemasaran susu sapi di setiap daerah dan memperbaiki kemasan yang ada. Hasil yang didapatkan peserta dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain dapat membantu tercapainya kesadaran bagi pelaku usaha rumah tangga akan pentingnya pembukuan sederhana dan pemasaran produk usaha rumah tangga susu sapi perah.

**Kata Kunci:** Pembukuan sederhana; pemasaran produk; usaha rumah tangga.

**ABSTRACT.** Simple Bookkeeping and Product Marketing Training for Dairy Cow Dairy Home Businesses in Mandeu Village, Raimanuk District, Belu District, NTT. This community service activity will be focused on household businesses. One of the home businesses has 8 dairy cattle consisting of 3 males and 5 females. Based on the author's observations, this home-based business industry has many limitations, including the following: Marketing of cow's milk production has not been done optimally. The purpose of this community service is to understand good accounting procedures for home-based cow's milk business actors and to expand the marketing of cow's milk in each region and improve existing packaging. awareness for household business actors on the importance of simple bookkeeping and marketing of dairy cow's milk home business products.

**Keywords:** Simple bookkeeping; product marketing; household business.

### PENDAHULUAN

Industri rumah tangga merupakan industri yang jumlah pekerjanya terdiri dari 1-4 orang pekerja (Deni, M., 2016). Pekerja yang terlibat dalam produksi merupakan anggota keluarga atau tetangga dekat. Selain itu industri rumah tangga mempunyai ciri proses teknologi sederhana dan penggunaan peralatan yang relatif sederhana. Industri rumah tangga bisa menjadi penopang perekonomian dalam rumah tangga.

Kecamatan Raimanuk merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Belu dengan luas wilayah 179,42 km. Diantara 10 desa di kecamatan Raimanuk terdapat salah satu desa yaitu Desa Mandeu yang mempunyai usaha rumah tangga peternak sapi perah, yang beralamat di Desa Mandeu RT 001 RW 001 kecamatan Raimanuk kabupaten Belu. usaha rumah tangga ini sudah memiliki 8 ekor sapi perah yang terdiri dari 3 jantan dan 5 betina. Dalam sehari minimal mampu menghasilkan susu segar 5-10 liter, yang di jual dengan harga Rp.15.000/ liter. Produk susu sapi perah dijual ke toko Roti yang ada di Atambua dan dijual juga kepada masyarakat yang senang mengkonsumsi susu sapi murni.

Namun industri rumahan ini masih menemui beberapa permasalahan terkait dengan pembukuan

dan pemasaran usahanya. Adapun permasalahan yang dihadapi diantaranya proses pembukuan tidak dilakukan dengan teratur, pemilik usaha hanya menuliskan pengeluaran dan pendapatan yang diperolehnya pada buku kecil tanpa adanya pembukuan yang tersusun dengan tertib dan baik. Sering kali pemilik usaha mengalami kerugian karena pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan susu sapi tidak dicatat kembali. Hal ini tentunya menyebabkan kurang maksimalnya hasil yang diperoleh dari penjualan susu sapi. Oleh karena itu, diperlukan suatu pelatihan pembukuan yang baik bagi pemilik usaha susu sapi perah ini, agar segala pengeluaran maupun pendapatan yang telah diperoleh dapat tercatat dengan lengkap. Sehingga diharapkan nantinya dengan adanya pembukuan ini dapat membantu pemilik usaha dalam mengelola keuangan sehingga peningkatan ekonomi yang diperoleh dari usaha ini mencapai hasil optimal.

Proses pembukuan keuangan ini menjadi salah satu hal yang penting untuk dilakukan oleh pemilik usaha. Pembukuan ini merupakan pembukuan keuangan sederhana yang akan membantu usaha rumah tangga dalam mengatur keuangan secara baik, tertib dan teratur. Selain itu, fungsi dari pembukuan ini akan membantu dalam mengambil keputusan dan langkah kita kedepan untuk mengembangkan

usaha yang lebih baik lagi. Dengan demikian, luaran yang akan diberikan adalah pelatihan pembuatan pembukuan sederhana.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada bulan Juli 2020 dengan pemilik usaha menyatakan bahwa pemasaran produk hasil susu sapi rumahan masih bersifat terbatas. Pemasaran secara *online* belum dilakukan secara maksimal. Pemanfaatan media social dan aplikasi jual beli online belum dilakukan. Selain pemasaran produk yang masih terbatas, kemasan produk juga masih sederhana karena belumlah ada pengepakan yang menarik dan belum ada label atau merek dalam bungkusnya. Kemasan yang digunakan untuk produk hanya menggunakan jergen bekas yang sudah di cuci bersih yang di dapat dari para pelanggan yang datang membeli susu sapi. Padahal unsur merek merupakan faktor manajemen pemasaran yang paling penting.

Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang pentingnya melakukan strategi pemasaran, kepada pelaku usaha industri rumah tangga Untuk meningkatkan nilai produk susu sapi maka penting dilakukan pendampingan. Pendampingan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hasil olahan susu dengan menggunakan kemasan yang tepat, serta peningkatan pemasaran melalui promosi brand secara online.

Berdasarkan analisis situasi, permasalahan yang dihadapi oleh usaha rumahan susu sapi ini antara lain (1) Kurangnya pemahaman pemilik usaha mengenai tata cara pembukuan yang baik; (2) Kurangnya strategi pemasaran yang baik dan kemasan yang kurang menarik.

Tujuan Pengabdian pada masyarakat sebagai berikut:

1. Memahami tata cara pembukuan yang baik bagi pelaku usaha rumahan susu sapi.
2. Memperluas lagi pemasaran susu sapi di setiap daerah dan memperbaiki kemasan yang ada.

## METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat bertujuan untuk: Memberikan pengetahuan pentingnya pencatatan transaksi keuangan dan Membantu pelaku usaha rumah tangga tertib mencatat setiap transaksi keuangan. Pelaksanaan pelatihan pembukuan sederhana dan pemasaran produk yang dilakukan di Desa Mandeu Kecamatan Raimanuk Kabupaten Belu di hadiri oleh 20 peserta. Latar belakang setiap peserta kebanyakan merupakan lulusan SMA.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah pemilik susu sapi diberikan pada Gambar 1.



Gambar 1 Metode yang digunakan

1. Metode kegiatan Iptek bagi Masyarakat ini adalah dengan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) yaitu melakukan diskusi dengan Ketua pemilik usaha. FGD ini untuk digunakan dalam mengidentifikasi masalah mitra, menentukan prioritas masalah dan memberikan solusi yang tepat bagi pemilik usaha rumahan susu sapi.
2. Setelah mengidentifikasi permasalahan pemilik usaha rumahan susu sapi langkah selanjutnya adalah persiapan acara workshop dan pendampingan yaitu pembuatan pembukuan keuangan dengan tahapan, yaitu Mengumpulkan dan menganalisa semua bukti transaksi, Membuat jurnal transaksi, Memindahkan transaksi ke buku besar, Membuat neraca percobaan (*trial balance*); dan Laporan keuangan (kesimpulan).
3. Pelatihan dan penyuluhan dalam meningkatkan strategi pemasaran melalui *Branding* dan *Packacging* berupa penulisan merek, pewarnaan dan desain brand yang digunakan. Pelatihan foto produk dengan menggunakan aplikasi *Snapseed*. Pelatihan *E-Commerce* dengan memberikan wawasan kepada mitra tentang berbagai fasilitas dengan memanfaatkan internet sebagai media pemasaran secara online. Berdasarkan hasil pelatihan foto produk, hasil foto tersebut dapat digunakan sebagai bahan untuk pemasaran secara online.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai berikut:

### Tahap 1 Pelatihan Pembukuan Sederhana

Saat pelaksanaan pelatihan pembukuan sederhana tim pengabdian memaparkan beberapa materi dalam bentuk power point tentang pentingnya pembukuan sederhana bagi usaha rumah tangga sehingga pelaku usaha mudah menganalisis hasil usaha. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang bagaimana melakukan pencatatan pada buku kas dan memberikan contoh soal agar peserta mempunyai gambaran tentang buku kas

yang nanti akan langsung di praktekan. Setelah menjelaskan materi selanjutnya penerapan materi pada soal-soal usaha. Kegiatan pelatihan ini tidak hanya satu arah, tetapi dua arah dengan adanya sesi diskusi. Diskusi berlangsung dengan tertib dan terarah, pada saat diskusi peserta berperan aktif melakukan tanya jawab terkait dengan permasalahan yang dihadapi. Pada akhir acara pelatihan tahap 1 dilakukan evaluasi terhadap pencapaian kemampuan peserta, hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa setiap peserta memiliki kemampuan sesuai dengan materi pelatihan yang telah disampaikan.



**Gambar 2. Penjelasan tentang pentingnya pembukuan sederhana**

#### Tahap 2 Pelatihan Pemasaran Produk

Dalam kegiatan ini peserta dapat mengetahui bagaimana cara memasarkan produk yang mereka hasilkan agar terjual dan dikenal di pasaran, dimana tim pengabdian memberikan materi tentang pemasaran produk. Dalam tahap ini peserta di berikan pemahaman tentang membuat produk dengan kemasan dan merek yang menarik. Pendekatan ini dilakukan dengan memberikan teori-teori yang berkaitan dengan pentingnya pembuatan kemasan dan merek yang membuat konsumen tertarik untuk membeli, membuat kemasan yang memenuhi syarat keamanan dan kemanfaatan dimana melindungi produk agar tetap bersih, menambah kepercayaan para konsumen terhadap produk yang akan dihasilkan. Setelah penjelasan tentang kemasan produk yang baik dan benar, tim pengabdian menjelaskan kepada Peserta tentang wawasan bahwa menggunakan media sosial untuk masa sekarang merupakan sarana pemasaran yang efektif contohnya melalui WhatsApp, Instagram, Facebook. Kegiatan pemasaran melalui media sosial sangat berperan dalam bisnis *online*. Pemasaran secara *online* akan memudahkan peserta dalam menawarkan produk yang dihasilkan. Penjelasan materi sesi berikutnya yaitu diskusi bersama terkait dengan masalah pemasaran produk pada usaha rumah tangga susu sapi perah.



**Gambar 3. Penjelasan tentang Pemasaran Produk**

#### Tahap 3 Pendampingan pembukuan Sederhana dan Pemasaran Produk

Pada tahap 3 dalam pengabdian ini adalah kegiatan pendampingan. Tim pengabdian memberikan buku kas kepada pelaku usaha agar mencatat semua transaksi masuk dan keluar yang terjadi di usaha rumah tangga susu sapi perah. Pemberian buku kas ini dimaksudkan agar konsisten dalam melakukan pembukuan transaksi masuk dan keluar. Tim pengabdian juga sudah mulai membuat salah satu akun media sosial (facebook) yang nantinya akan digunakan sebagai salah satu media pemasaran secara *online*. Dalam hal ini usaha rumah tangga susu sapi perah masih membutuhkan masukan-masukan dan bahan evaluasi untuk meningkatkan usahanya. Selain itu, tim juga melakukan monitoring agar usaha rumah tangga konsisten terhadap apa yang telah didapat pada kegiatan pelatihan.

Selama kegiatan berlangsung tidak banyak hambatan yang ditemukan. Para peserta pelatihan mampu mengikuti proses pelatihan dan pendampingan dengan baik dan sesuai dengan materi pelatihan yang sudah disampaikan. Para peserta selalu semangat untuk mengikuti pelatihan. Hasil pelaksanaan pengabdian secara keseluruhan sesuai dengan target, yaitu peserta yang telah mengikuti pelatihan mampu melakukan pembukuan keuangan sederhana dan memahami tentang pemasaran produk.

Adapun beberapa indikator yang dicapai setelah melakukan pelatihan pembukuan sederhana dan pemasaran produk sebagai berikut:

#### 1. Pengetahuan mengenai pembuatan pembukuan sederhana.

Setiap usaha dituntut untuk dapat melakukan pencatatan keuangan dengan baik dan benar. Pencatatan keuangan atau dapat dikenal dengan istilah pembukuan sederhana bertujuan untuk dapat melihat kondisi atau posisi keuangan, keuntungan, kerugian suatu usaha.

Menurut UU Nomor 28 tahun 2007 pasal 28, menjelaskan bahwa pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan.

Sebelum melakukan pelatihan pembukuan sederhana, para peserta tidak mengetahui tentang

pengertian dan tujuan dari pembukuan tersebut. Setelah dilakukan pelatihan maka para peserta memahami tentang pengertian dan tujuan dari pembukuan sederhana. Tujuan dari pembukuan sederhana mencakup: 1) untuk mengetahui posisi keuangan sebuah usaha, 2) mengetahui besarnya keuntungan atau kerugian dari usaha tersebut, 3) mengetahui setiap transaksi yang dilakukan oleh usaha tersebut, 4) sebagai bahan penilaian atau evaluasi terhadap usaha tersebut.

## 2. Penerapan pembukuan sederhana pada usaha rumah tangga

Berangkat dari indikator pertama tentang pengetahuan pembukuan sederhana, maka sebagai tindakan perbaikan dalam usaha rumah tangga tersebut telah diterapkannya pembukuan sederhana seperti: 1) melakukan pencatatan terhadap setiap transaksi yang terjadi dalam usaha rumah tangga tersebut, 2) para peserta mulai melakukan perencanaan kebutuhan usaha secara teratur, dan 3) melakukan perencanaan tentang pendapatan dari usaha rumah tangga tersebut.

## 3. Pengetahuan tentang kemasan produk yang baik.

Kemasan produk yang baik akan selalu mempertahankan kualitas dari produk tersebut. Tentu bukan hanya menjaga kualitas dari produk tersebut, akan tetapi kemasan yang menarik akan menjadi incaran para konsumen.

Betapa pentingnya kemasan dari suatu produk tersebut dapat memikat hati dan perhatian para peserta pelatihan usaha rumahan, sehingga membuat para peserta melakukan perbaikan tentang kemasan produk hasil usahanya dengan desain kemasan yang menarik dan memiliki makna atau ciri khas tertentu dari produk tersebut.

## 4. Pengetahuan mengenai pemasaran produk secara online

Pemasaran produk merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah usaha. Pemasaran yang baik tentu akan meningkatkan volume penjualan dari peningkatan volume penjualan tentu pula akan berdampak pada peningkatan pendapatan. Pelatihan yang dilakukan direspon baik oleh para peserta usaha rumahan, sehingga telah dilakukan pemasaran produk secara *online* dengan menggunakan media sosial sebagai alat atau sarana untuk memperkenalkan produk kepada masyarakat luas. Pemasaran produk tersebut melalui media facebook, whatsapp hal ini dipilih karena memiliki biaya yang tergolong sangat kecil.

## SIMPULAN

Sebelum pelaksanaan Pengabdian Masyarakat, para pelaku usaha rumah tangga susu perah belum

melakukan pencatatan transaksi keuangan. Hal ini karena para pekerja belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam melakukan pekerjaan. Para pekerja ini belum pernah mengenal pencatatan keuangan dan pemasaran produk. Maka kegiatan pelatihan Pembukuan Sederhana dan pemasaran produk ini sangat membantu para pekerja dalam mencatat setiap transaksi keuangan dan memiliki kemampuan untuk memasarkan produk yang berhubungan dengan usahanya. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Kabupaten Belu Kecamatan Raimanuk Desa Mandeu selama 3 Bulan selalu dihadiri oleh semua peserta. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat pada usaha rumah tangga susu sapi perah, para pekerja sudah menerapkan Pembukuan sederhana dan pemasaran produk untuk kelancaran dan perkembangan usahanya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor universitas Timor, LPPM Universitas Timor yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga kepada Aparat Desa Mandeu Kecamatan Raimanuk, Kabupaten Belu-NTT yang telah mengizinkan peneliti dan tim untuk melakukan pengabdian dan pendampingan terhadap usaha rumah tangga susu sapi perah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, Erni Puji dkk. 2020. Pelatihan Pembukuan Dan E-Commerce Pada "Peknik" (Pembuatan Kue Unik) Desa Balesari Di Era Ekonomi Digital. Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar
- Dinnullah, Riski Nur Istiqomah. 2016. Pelatihan Pembukuan Sederhana Usaha Rumah Tangga Susu Kedelai Bugul Lor. Universitas Kajuruhan Malang
- Mindhayani, Iva 2017. *PKM bagi Industri* Rumah Tangga di Desa Trimulyo, Kecamatan Jetis, Kabupaten Bantul. Universitas Widya Mataram, Yogyakarta
- Naufalin, Lina Rifda. 2019. Pemberdayaan Kelompok Peternak Sapi Perah Margo Mulyo Melalui Pelatihan Peningkatan Nilai Produk Olahan Susu. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman
- Setiavani, G. 2012. Inovasi Pembuatan Susu Kedelai Tanpa Rasa Langu. STPP Medan dan Badan Ketahanan Pangan Kota.
- Shelly. 2020. Perancangan Pembukuan Keuangan Sederhana pada Dewi Laundry. Project Report. Universitas Internasional Batam
- Soeharsono, dkk. 2012. Produksi Susu Sapi Perah pada Kelembagaan Koperasi di Kabupaten

Sleman Pasca Erupsi Gunung Merapi.  
Yogyakarta.  
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28  
Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983  
tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara  
Perpajakan